

# **Bab 1**

## **Anava satu**

**Analisis Variansi (Analysis Of Variance / ANOVA) satu faktor**

# Learning Objectives

1. Design and conduct experiments involving a single and two factors
2. Understand how the anova is used to analyze the data from these experiments
3. Assess model adequacy with residual plots
4. Use multiple comparison procedures to identify specific differences between means
5. Make decisions about sample in 1-2 factor experiments

# **Review : What is Analysis of variance (ANOVA) ?**

→ Versatile statistical tool for studying the relation between a dependent variable and one or more independent variable

→ Dapat digunakan pada data yang diperoleh dari hasil eksperimen dan observasi

→ Analisa variansi (ANOVA) adalah suatu metoda untuk menguji hipotesis kesamaan rata-rata dari tiga atau lebih populasi

→ What different ANOVA with regression ?

ANOVA → Variabel independen ; kualitatif

- *Analysis of variance* (ANOVA) digunakan untuk menyelidiki pengaruh/ efek utama dan interaksi dari variabel independen (disebut dengan “faktor” )
- Pengaruh utama adalah efek langsung dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
- Pengaruh interaksi adalah efek bersama antar satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen
- Model regresi tidak dapat meng-cover interaksi sedangkan ANOVA bisa meng-cover pengaruh interaksi

# LATAR BELAKANG ANOVA

Latar belakang dikembangkan metoda ini karena ingin dilakukan Uji terhadap rata-rata populasi yg mengalami “perlakuan” yg berbeda-beda.

Pertanyaannya : apakah perbedaan rata-rata antara berbagai grup yg mengalami perlakuan berbeda tsb signifikan atau tidak.

Asumsi untuk uji ANOVA adalah:

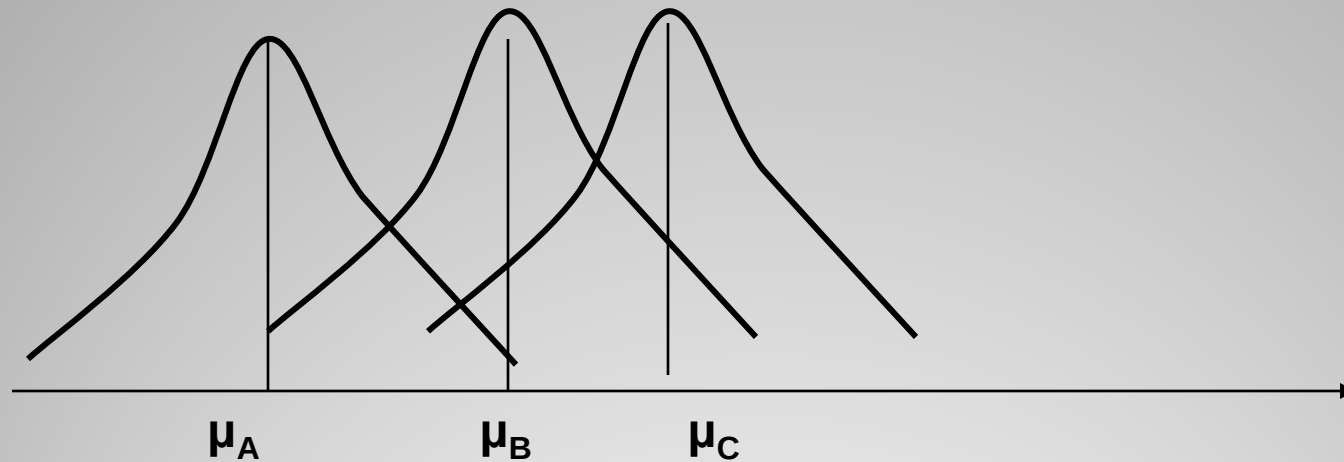
- Populasi semuanya normal
- Standard deviasi populasi sama
- Populasi independen

# Misal

Tiga kelompok subyek penelitian untuk menguji metode pengajaran mana yang paling baik. Metode pertama adalah ceramah, metode kedua diskusi dan metode ketiga praktek. Data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

| I  | II | III |
|----|----|-----|
| 25 | 17 | 26  |
| 11 | 16 | 20  |
| 16 | 18 | 17  |
| 26 | 20 | 26  |
| 32 | 10 | 43  |
| 25 | 14 | 46  |
| 30 | 19 | 35  |
| 17 |    | 34  |
|    |    | 18  |

## TEST ANOVA – Ide



Ide dasar test ANOVA adalah perbedaan rata-rata populasi ditentukan oleh dua faktor yaitu variasi data dalam 1 sampel dan variasi data antar sampel. Perbedaan rata-rata antar populasi nyata jika variasi data antar sampel besar sedangkan variasi data dalam 1 sampel kecil.

# Single Factor Analysis of Variance – Anava satu Jalan

Disebut dengan *one- way* atau *single factor analysis of variance* ,  
do you know why?

→ Hanya satu faktor perlakuan yang diselidiki

Perlakuan yang digunakan diusahakan se-seragam mungkin,

→ *completely randomized design* (Rancangan Random Lengkap)

- Secara umum, jika  $n$  observasi dikenakan  $a$  perlakuan maka model linier statistik :

$$y_{ij} = \mu + \tau_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases} \Rightarrow y_{ij} = \mu_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases}$$

dengan  $\mu_i = \mu + \tau_i$

-- > rata - rata perlakuan ke -  $i$

Jika perlakuan dipilih ttt oleh eksperimenter maka kesimpulan uji tidak bisa digeneralisasikan untuk populasi perlakuan → **MODEL EFEK TETAP**

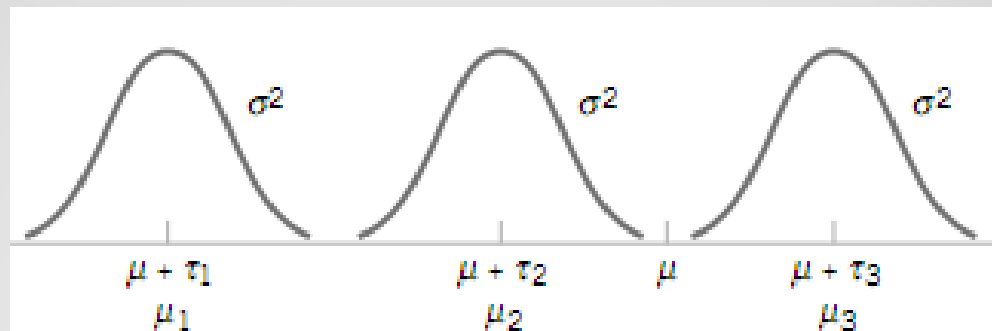
Jika perlakuan dipilih random dari populasi perlakuan oleh eksperimenter maka kesimpulan uji dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi perlakuan → **MODEL EFEK RANDOM/ *components of variance model***

$$y_{ij} = \mu + \tau_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases} \Rightarrow y_{ij} = \mu_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases}$$

dengan  $\mu_i = \mu + \tau_i$

-- > rata - rata perlakuan ke -  $i$

that each treatment defines a population that has mean  $\mu_i$ , consisting of the overall mean  $\mu$  plus an effect  $\tau_i$  that is due to that particular treatment. We will assume that the errors  $\varepsilon_{ij}$  are normally and independently distributed with mean zero and variance  $\sigma^2$ . Therefore, each treatment can be thought of as a normal population with mean  $\mu_i$  and variance  $\sigma^2$ .



$y_{ij}$  : observasi ke (ij)

$\mu$  : rata-rata keseluruhan perlakuan

$\tau_i$  : pengaruh/efek perlakuan ke-i

$\varepsilon_{ij}$  : sesatan dengan asumsi NID  $(0, \sigma^2)$

$$y_{ij} = \mu + \tau_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases} \Rightarrow y_{ij} = \mu_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases}$$

dengan  $\mu_i = \mu + \tau_i$

-- > rata - rata perlakuan ke - i

**Tujuan ANAVA satu jalan :**

**melakukan uji hipotesis tentang efek perlakuan dan mengestimasi**

## Asumsi

- Sampel diambil secara random dan saling bebas (independen)
- Populasi berdistribusi berdistribusi Normal
- Populasi mempunyai kesamaan variansi

# Computerized - Uji Pra Analisis

## 1. Normalitas

Jika asumsi sesatan  $(0, \sigma^2)$  dipenuhi maka plot normalitas nampak seperti sampel yang berasal dari distribusi normal yang berpusat ke 0 yang ditunjukkan dengan sebaran data yang cenderung membentuk garis lurus

## 2. Independensi

Yaitu plot antara residual data dengan  $\hat{y}_{ij}$ , asumsi dipenuhi jika sebaran data cenderung tidak membentuk pola tentu dan acak

## 3. Homogenitas

Yaitu plot antara residual data dengan urutan data, asumsi dipenuhi jika sebaran data cenderung tidak membentuk pola tentu dan acak

# Perbedaan Asumsi Model Tetap dan Random

## Model Efek Tetap

- a.  $\sum_{i=1}^a \lambda_i = 0$ ,
- b. Sesatan diasumsikan berdistribusi Normal dan Independen atau dinotasikan  $\varepsilon_{ij} \sim \text{NID}(0, \sigma^2)$ .

Bisa di buat  
sebagai tema  
seminar Makalah!

## Model Efek Random

- a.  $\lambda_i$  diasumsikan berdistribusi Normal dan Independen atau dinotasikan  $\lambda_i \sim \text{NID}(0, \sigma_\lambda^2)$ ,
- b. Sesatan diasumsikan berdistribusi Normal dan Independen atau dinotasikan  $\varepsilon_{ij} \sim \text{NID}(0, \sigma^2)$ ,
- c.  $\lambda_i$  dan  $\varepsilon_{ij}$  Independen.

## Tabel data untuk percobaan faktor tunggal

| <u>Perlakuan ke-</u> | <u>Observasi</u>                               | <u>Total</u>     | <u>Rata-rata</u>       |
|----------------------|------------------------------------------------|------------------|------------------------|
| 1                    | $y_{11} \quad y_{12} \quad \dots \quad y_{1n}$ | $y_{1\cdot}$     | $\bar{y}_{1\cdot}$     |
| 2                    | $y_{21} \quad y_{22} \quad \dots \quad y_{2n}$ | $y_{2\cdot}$     | $\bar{y}_{2\cdot}$     |
| $\vdots$             | $\vdots \quad \vdots \quad \vdots$             | $\vdots$         |                        |
| $a$                  | $y_{a1} \quad y_{a2} \quad \dots \quad y_{an}$ | $y_{a\cdot}$     | $\bar{y}_{a\cdot}$     |
| <u>Jumlah</u>        |                                                | $y_{\cdot\cdot}$ | $\bar{y}_{\cdot\cdot}$ |

Keterangan :

$$y_{i\cdot} = \sum_{j=1}^n y_{ij}, \quad y_{\cdot\cdot} = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n y_{ij}, \quad \bar{y}_{i\cdot} = \frac{y_{i\cdot}}{n}, \quad \bar{y}_{\cdot\cdot} = \frac{y_{\cdot\cdot}}{N}, \quad i = 1, \dots, a$$

$$N = an$$

# Prosedur Uji Model Efek Tetap

i. Asumsi :

$$\sum_{i=0}^a \tau_i = 0 \qquad y_{ij} = \mu + \tau_i + \varepsilon_{ij} \begin{cases} i = 1, \dots, a \\ j = 1, \dots, n \end{cases}$$

ii. Hipotesis:

$$H_0 : \tau_1 = \tau_2 = \dots = \tau_a = 0$$

$$H_1 : \tau_i \neq 0 (\text{setidaknya satu } i)$$

Thus, if the null hypothesis is true, each observation consists of the overall mean  $\mu$  plus a realization of the random error component  $\epsilon_{ij}$ . This is equivalent to saying that all  $N$  observations are taken from a normal distribution with mean  $\mu$  and variance  $\sigma^2$ . Therefore, if the null hypothesis is true, changing the levels of the factor has no effect on the mean response.

# Prosedur ANOVA

## iii. Penentuan Tabel ANAVA Partisi Jumlah Kuadrat (JK)

$$y_{ij} - \bar{y}_{..} = \bar{y}_{i.} - \bar{y}_{..} + y_{ij} - \bar{y}_{i.}$$

$$\sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \left\{ y_{ij} - \bar{y}_{..} \right\}^2 = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \left\{ \bar{y}_{i.} - \bar{y}_{..} + y_{ij} - \bar{y}_{i.} \right\}^2$$

$$\underbrace{\sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \left\{ y_{ij} - \bar{y}_{..} \right\}^2}_{JK_T} = \underbrace{\sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \left\{ \bar{y}_{i.} - \bar{y}_{..} \right\}^2}_{JK_P} + \underbrace{\sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \left\{ y_{ij} - \bar{y}_{i.} \right\}^2}_{JK_S}$$

# Partisi JK

Beberapa definisi variasi.

## 1. Variasi Total

Jumlah total kuadrat selisih data dengan rata-rata total seluruh data (overall mean)

$$JK_T = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \{y_{ij} - \bar{y}_{..}\}^2 = \sum_i \sum_j y_{ij}^2 - \frac{y_{..}^2}{N}$$

## 2. Variasi Antar Sampel (atau Variasi karena Perlakuan)

Jumlah total kuadrat selisih rata-rata tiap sampel thd rata-rata total (grand mean)

$$JK_P = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \{ \bar{y}_{i.} - \bar{y}_{..} \}^2 = \sum_{i=1}^a \frac{y_{i.}^2}{n} - \frac{y_{..}^2}{N}$$



# TEST ANOVA – Macam Variasi

Beberapa definisi variasi.

## 3. Variasi Random

Jumlah total kuadrat selisih data dengan rata-rata sampel yg terkait

$$JK_S = \sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^n \left\{ y_{ij} - \bar{y}_{i\bullet} \right\}^2 = JK_T - JK_P$$

The expected value of the treatment sum of squares is

$$E(SS_{\text{Treatments}}) = (a - 1)\sigma^2 + n \sum_{i=1}^a \tau_i^2$$

and the expected value of the error sum of squares is

$$E(SS_E) = a(n - 1)\sigma^2$$

### iii. Tabel ANOVA 1 Jalan \_ Cont..

| Sumber Variansi | JK  | db     | RK                   | Fo                |
|-----------------|-----|--------|----------------------|-------------------|
| Perlakuan       | JKP | a-1    | $RKP = JKP / (a-1)$  | $F_p = RKP / RKS$ |
| Sesatan         | JKS | a(n-1) | $RKS = JKS / a(n-1)$ |                   |
| Total           | JKT | an-1   |                      |                   |

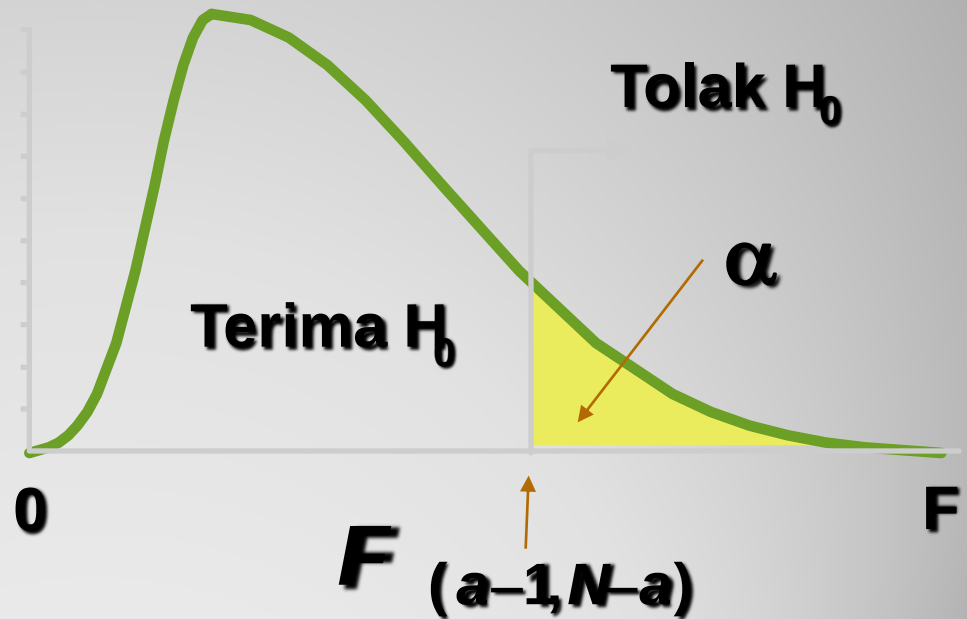
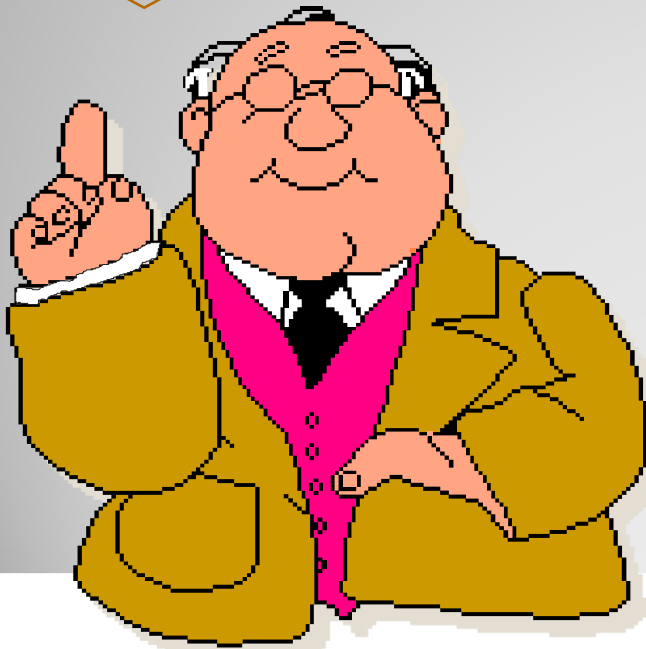
#### iv. Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $F_p > F_{db(perlakuan), db(sesatan)}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_p > F_{(a-1), (a(n-1))}$

# One-Way ANOVA F-Test Critical Value

If means are equal,  $F = MST / MSE \approx 1$ . Only reject large  $F$ !



**Always One-Tail!**